Teaching and Learning Research Journal Volume: 1 Nomor 3. **2025**, *Hal*: 72-79
EISSN:3090-1480

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Media Puzzle Terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDI Iligetang

Elisabet Buran Jawan[1], Desi Maria El Puang[2], Frederiksen Novenrius Sini Timba[3] Paula Emerentiana[4]
(Universitas Nusa Nipa)

*Correspondensi: Paula Emerentiana
Email: paulaemerentiana16@gmail.com

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran kolaboratif numbered head together (NHT) dengan media puzzle terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pela-jaran IPAS yang berfokus pada materi sumber daya alam. kelas IV SDI Iligetang Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen menggunakan desain penelitian Quasi ekspe-ri-mental design dengan bentuk one group prettest dan postest design, sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1V SDI Iligetang dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan pengumpulan dokumen. Melihat dari rata-rata hasil pretes, di-peroleh rata-rata siswa setelah penerapan model Numbered Head Together menggunakan media puzzle yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata posttes sebelum pen-erapan model tersebut, yaitu 61,11%. Setelah pen-erapan model Numbered Head Together dengan bantuan media puzzle, nilai rata-rata post-est mencapai 85%. Uji hipotesis dilakukan dengan metode uji-t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -3.976 pada tingkat signifikansi 0.05, di mana t tabel yang diperoleh adalah 0,004, menghasilkan t hitung lebih besar dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif jenis Numbered Head Together (NHT) yang dibantu media puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS bahan sumber daya alam untuk kelas IV SDI Iligetang.

Keywords: Model NHT, Media Puzzle, Hasil Belajar, IPAS.

Abstrak: *This study aims to determine the effect of using the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model assisted by puzzle media on student learning outcomes in the subject of natural resources in grade IV SDI Iligetang. This type of research is a quantitative experimental model research using a Qua-si-experimental design research design with a one-group pretest and posttest design, the sample of this study was 18 grade 1V SDI Iligetang students. Data collection techniques were in the form of tests, observations, and documentation. Based on the average pretest results obtained, the average student after applying the Numbered Head Together model assisted by puzzle media was higher than the average posttest before ap-plying the Numbered Head Together model assisted by puzzle media, namely 61.11%. After applying the Numbered Head Together model assisted by Puzzle media, the average posttest value was 85%. Hypothesis testing was carried out using the t-test, showing that the calculated t value was -3.976 at a significance level of 0.05, obtained a t table of 0.004, so that it was obtained > t table, so it was concluded that Ha was accepted and Ho was rejected, which means that the influence of the use of the Numbered Head Together (NHT) co-operative learning model assisted by puzzle media on student learning outcomes in the natural resources subject of class IV SDI Iligetang.*
Keywords: *NHT Model, Puzzle Media, Learning Outcomes, IPAS*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta dalam keterampilan yang dapat diperlukan oleh dirinya atau pribadi dan Masyarakat (Hakim,

2023). Pendidikan merupakan suatu usaha yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan sebuah proses yang memiliki fondasi yang kuat dan tujuan yang jelas untuk diraih. (Hakim, 2023). Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan karena pendidikan dapat menuntut dan membimbing manusia dalam menentukan arah kehidupannya (Emerentiana et al., 2022). Sistem pendidikan yang baik pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Mutu pendidikan sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan dan perkembangan manusia (Juniyanto & Nur Mahmudah, 2022). Untuk mencapai mutunya pendidikan maka peran guru sangat penting Dalam menilai mutu proses belajar peserta didik yang mencakup partisipasi aktif siswa, kemampuan untuk memotivasi mereka, serta kapasitas untuk menyediakan sarana pendukung bagi keberhasilan proses pembelajaran. Pengajar harus cerdas dalam menyusun metode pengajaran yang dapat menanggapi berbagai perbedaan dalam ketertarikan, motivasi, kemampuan, karakteristik, dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. (Rahman & Fuad, 2023).

Pendidikan menunjukan kemajuan yang signifikan di berbagai sektor, termasuk dalam hal kurikulum. (Hasanah et al., 2023). Proses pembelajaran sesuai pengembangan kurikulum sangat dibutuhkan sebagai pedoman untuk menyusun target dalam proses belajar mengajar, pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). IPAS adalah suatu pengetahuan yang te-lah diverifikasi, yang mampu diekspresikan melalui seperangkat prinsip-prinsip umum. (Hasanah et al., 2023). (Viqri et al., 2024) mengemukakan hakikat IPAS sebagai berikut: IPAS merupakan ilmu yang memiliki Karakteristik khusus mencakup pemeriksaan tentang fenomena alam yang nyata, baik melalui kehadiran kejadian berdasarkan eksperimen (induksi), serta dikembangkan berdasarkan teori (deduksi). IPAS sebagai suatu metode ilmiah dan hasil penelitian menyimpan pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, serta pengetahuan metakognitif. (Apriliana et al., 2024). Permasalahan pendidikan yang sering terjadi adalah kesulitan belajar pada peserta didik. Kesulitan belajar ini dikarenakan pendidik belum mengembangkan metode, media dan pendekatan pembelajaran ataupun peserta didik sendiri yang memang tidak punya kemauan untuk belajar. Permasalahan ini juga terjadi di SDI Iligetang.

Kegiatan pembelajaran khusus pada mata pelajaran IPAS pada materi Sumber Daya Alam (SDA) ini masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dikelas, misalnya anak-anak duduk mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan konsep dengan menggunakan metode yang sama". Dalam pengamatan tersebut, peserta didik mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS karena Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar, dan tidak ada semangat belajar, sehingga mempengarui hasil belajar siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).Hasil observasi, presentasi ketuntasan yang diperoleh siswa terdapat sebanyak 17 siswa (65%) belum tuntas. Persoalan yang dihadapi oleh siswa, wali kelas sudah berupaya menggunakan beberapa metode salah satunya adalah metode tanya jawab, namun cara itu masih belum bisa mengatasi kesulitan belajar tersebut. Uraian yang telah dipaparkan diatas memberikan solusi alternatif untuk bisa mengatasi persoalan kesulitan belajar siswa tersebut, khu-susnya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Sosial (IPAS) materi Sumber Daya Alam (SDA) dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) (Ruhani, 2020).

Model pembelajaran (NHT) dengan metode kelompok di mana setiap siswa dalam kelompok tersebut diberi nomor yang berbeda, kemudian guru secara acak memanggil nomor dari siswa tersebut. (Indah Puspaningrum et al., 2021). Selain menggunakan model, media juga bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, media yang digunakan adalah media Puzzle (Elvira Maharani1, Ervi Rahmadani2, 2023).Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilaksankan (Yanti et al., 2020) dengan judul Implementasi Numbered Head Together Didukung Media Puz-zle untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran. Tema Cita-Citaku; Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 5 Kedungsari dengan menerapkan model numbered head together berbantuan

media puzzle. Persamaan dengan penelitian ini yaitu Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDI Iligetang menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media Puzzle,dan metode penelitian yaitu pada penelitian ini menggunakan PTK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Penggunaan Metode Numbered Head Together (NHT) dan Media Puzzle ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari penelitian ditas, maka penelitian ini berfokus pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Peserta siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitaif. Penelitian kuanti-tatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berakar pada filosofi positivisme, yang diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan me-makai alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan un-tuk memverifikasi hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Tipe penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah penelitian eksperimen (Samsu, 2017). Penelitian eksperimental adalah jenis studi yang mengeksplorasi poten-si hubungan antara sebab dan akibat melalui pengaturan dan pengendalian. (Abraham & Supriyati, 2022). Penelitian eksperimental memiliki tujuan untuk menyelidiki kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat dalam situasi di mana tidak ada kemampuan untuk mengatur, namun tetap dapat menghasilkan data yang mewakili kondisi dengan pengendalian. (Pujiriyani et al., 2014).
Desain Penelitian. Desain penelitian ini mengadopsi skema pretest posttest satu kelompok, di mana kelas akan menjalani pretest sebelum menerima intervensi.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Restiyanti et al., 2017). Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah para siswa SDI Iligetang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 18 siswa dari kelas IVB SDI Iligetang. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *probabilitty sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Penggunaan teknik sampling jenis *simple random sampling* dikarenakan teknik sampling ini merupakan teknik yang paling sederhana, semua orang memiliki peluang yang sama untuk terpilih, dan sangat aplikatif ketika populasinya kecil dan homogen. Teknik sampling yang dipilih adalah sampel sebanyak 18 siswa kelas IVB SDI Iligetang.

Prosedur Intervensi

Penelitian ini menerapkan desain one group pretest posttest di mana kelompok terlebih dahulu menerima pretest sebelum mendapatkan perlakuan, kemudian diberikan *posttes*. Penelitian dilakukan selama dua (2) hari. Hari pertama proses pembelajaran dengan tidak menggunakan model dan media, kemudian di beri *pre tes*, dan di hari kedua pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model NHT dan media *puzzle*. Prosedur dalam *one group pretest posttest design* yaitu : (a) Mengukur variabel yang tergantung pada satu kelompok peserta (pretest), (b) peserta diberikan perlakuan dalam waktu yang ditentukan, (c) melaksanakan pengukuran kedua (posttest) untuk variabel yang bebas, dan (d) membandingkan hasil dari pretest dengan hasil dari posttest. (Nuryanti, 2019).

O_1 X O_2

Gambar 3.1 *One Group Pretest Posttest Design* (Nursyahidah, n.d.)
Keterangan:
O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi pelakuan)
X : Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) berbantuan Media Puzzle
O2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Instrumen

Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang menunjuk pada sejauh mana tingkat presi-si dan akurasi suatu instrumen dalam menjalankan tugas pengukurannya. Oleh karena itu, validitas dari sebuah alat tes bisa diartikan sebagai kapasitas tes tersebut untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Emerentiana et al., 2022). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut.

$$r\ hitung = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Reliabilitas

Instrumen yang realibel adalah alat yang ketika diterapkan berulang kali pada objek yang sama, akan tetap memberi hasil yang konsisten. Dalam penggunaan Pengujian keandalan data ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \left(\frac{\sum \sigma i^2}{\sigma t^2}\right)\right)$$

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat dam-pak yang signifikan dari metode pembelajaran dengan pemanfaatan media Puz-zle pembelajaran. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan uji-t. Uji-t berfungsi untuk menentukan apakah terdapat atau tidak adanya pengaruh model Numbered Head Togther berbantuan media Puzzle terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDI Iligetang. Rumus untuk menghitung uji-t adalah

$$t_{hitung} = r\ \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dan Pembahasan

1. Validitas dan Reliabilitas

Data diperoleh dengan menggunakan SSPS 21. Hasil dari analisis butir soal pretes dan posttes-menunjukan bahwa setiap soal pada corrected item – total lebih besar dari correlation r tabel. Maka dapat disimpulkan bahawa validitas butir soal dinyatakan valid.

Pengujian konsistensi instrumen tes dalam studi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai ri berkisar antara 0,354 hingga 0,732 dengan nilai r lebih besar dari 0,354. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik.

2. Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Uji normalitas dilakukan dengan memanfaatkan rumus liliefors dalam analisis memakai SPSS 21. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, apabila nilai sig lebih besar dari 0,05, maka dikatakan normal, sedangkan jika nilai sig kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa data tidak normal.. Berdasarkan uji normalitas di peroleh nilai Sig. 0,05 > 0,004 Sehingga data di ketahui normal. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperetif Tipe *NHT* berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar Peserta didik materi sumberdaya alam Kelas IV SDI ILigetang. Kriteria uji-t pada taraf signifikan 0,05

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2 tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Postest	25.556	27.273	6.428	-39.118	-11.993	-3.976	18	.001

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang menunjukkan 0,001< 0,05 sehingga Ha - 3.976. Berdasarkan informasi di atas, di mana Ha diterima dan Ho ditolak, kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together yang dibantu dengan Media Puzzle memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengenai Sumber Daya Alam. Kelas IV SDI Iligetang.

3. Tabel Diagram Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest

a. Tabel dan Diagram Frekuensi Nilai Pretest

Dalam studi ini, peneliti mengajukan serangkaian tes kepada 18 murid kelas 1V SDI Iligetang yang terdiri dari 10 soal. berupa pilihan ganda. Frekuensi data nilai pretest siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

No	Nilai	Frekuensi (Siswa)
1.	40	2
2.	50	4
3.	60	7
4.	80	5
Jumlah		18

(Sumber: Peneliti)

Tampilan frekuensi nilai sebelum tes dari tabel di atas dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami secara visual dalam bentuk grafik persentase untuk masing-masing kategori seperti berikut ini:

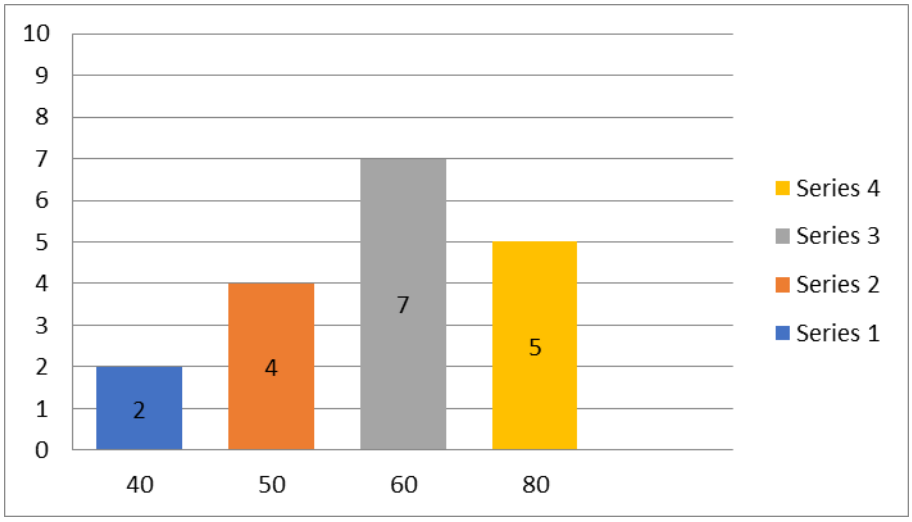

Gambar 1. Diagram Frekuensi Nilai pretest Siswa

b. Tabel 3. Frekuensi Nilai posttest Siswa

No	Nilai	Frekuensi (Siswa)
1	70	2
2	80	7
3	90	7
4	100	2
Jumlah		**18**

(Sumber: Peneliti)

Penyajian angka frekuensi nilai pasca-tes yang terdapat dalam tabel di atas bisa disajikan dengan cara yang lebih jelas secara visual menggunakan diagram persentase bagi setiap kategori seperti di bawah ini.:

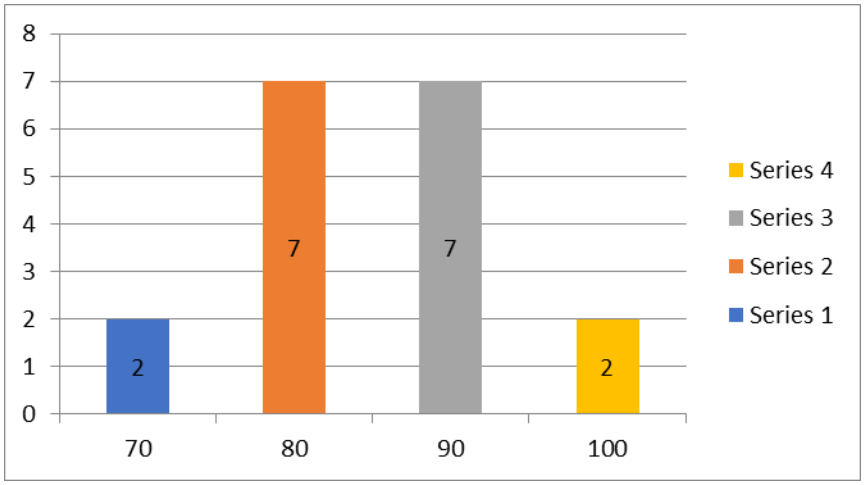

Gambar 2. Diagram Frekuensi Nilai posttest Siswa

Hasil dari studi menunjukkan adanya dampak dari penerapan Model Number Head Together yang didukung oleh Media Puzzle terhadap hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPAS mengenai Sumber Daya Alam untuk kelas IV SDI Iligetang. Kesimpulan ini diperoleh melalui pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang menyiratkan adanya efek dari penggunaan Model Number Head Together dengan bantuan Media Puzzle terhadap hasil belajar

siswa di Mata Pelajaran IPAS untuk materi Sumber Daya Alam. Dampak tersebut dapat terlihat pada hasil pretest dan posttest peserta didik. Pretest dilaksanakan sebelum penerapan tindakan, sedangkan posttest dilakukan setelah penerapan Model Number Head Together yang didukung oleh Media Puzzle. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Model Number Head Together yang didukung oleh Media Puzzle terhadap pembelajaran siswa dalam Mata Pelajaran IPAS mengenai Sumber Daya Alam. Penerapan model dan media dalam proses pembelajaran adalah hal yang krusial karena dengan menggunakan model dan media yang tepat, hasil belajar siswa dapat meningkat serta mendorong minat siswa untuk belajar..

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung sebesar - 3.976 dan t tabel sebesar 0,004 Karena t hitung > t tabel berarti hasil kedua sampel berbeda signifikan maka hipotesis alternaltif diterima yakni terdapat Pengaruh Penggunaan Model Number Head Together berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPAS Materi Sumber daya alam Kelas 1V SDI Iligetang. Dalam penyajian data observasi aktivitas guru diperoleh skor maksimal 56, Skor yang di peroleh 52 presentase 92,8% dengan kategori sangat memuaskan. Selanjutnya, hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa yang diamati oleh peneliti sepanjang proses pembelajaran. Dari berbagai hasil yang didapat selama berlangsungnya pembelajaran dengan mengaplikasikan Model Number Head Together yang didukung oleh Media Puzzle. terdapat adanya pengaruh positif bagi siswa dan sekaligus memudakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat. Hasil pengamatan Pengaruh Penerapan Model Number Head Together menggunakan Media Puzzle terhadap Capaian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengenai Sumber Daya Alam Kelas IV SDI Iligetang. Di kelas eksperimen yang menerapkan Model Number Head Together dengan bantuan media Puzzle, nilai rata-rata hasil belajar pada pretest mencapai 61,11% dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 27%, sementara nilai rata-rata hasil belajar pada posttest dengan ketuntasan klasikal mencapai 85 dengan presentase 88% ergolong baik. Didukung juga dengan nilai aktivitas siswa 83% dengan kategori baik dan nilai. Secara umum dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Number Head Together berbantuan berbantuan media puzzle berpengaruh posistif terhadap hasil belajar Ipas materi sumber daya alam kelas 1V SDI Iligetang.

Daftar Pustaka

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(3), 2476–2482. https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800

APRILIANA, S., ZUNAIDAH, F. N., & NURMILAWATI, M. (2024). Validitas Pengembangan Bahan Ajar Ipas Materi Sumber Daya Alam Untuk Siswa Kelas Iv Sdn Gayam 1. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, *4*(3), 193–206. https://doi.org/10.51878/science.v4i3.3163

Cappa, E., Hamzah, R. A., & Intan, I. (2024). Pengembangan Aspek Landasan Terhadap Perancangan Kurikulum di Sekolah Dasar. *Scholars*, *2*(1), 14–28. https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2372

Elvira Maharani1, Ervi Rahmadani2, M. T. (2023). KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER DAN MEDIA PUZZLE SEBAGAI SOLUSI DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH DASAR Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Institut Agama Islam Negeri Palopo Surel : ervirahmadani@iainpalopo.ac.i. *Jurnal Sekolah*, *8*(1), 114–124.

Emerentiana, P., Lestari, W., Kurniawati, Y., & Pranoto, S. (2022). Development of Character

Assessment Instruments for Elementary School Students in Sikka Regency in Mathematics Subjects Materials for Flat Shapes Based on Android Applications. *Jere*, *11*(2), 2022–2114. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere

Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, *6*(1), 2361–2373. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258

Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya memaksimalkan pemahaman siswa tentang budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *3*(1), 89. http://www.nber.org/papers/w16019

Indah Puspaningrum, D., Noor Wijayanto, M., & Setiawaty, R. (2021). Model NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Literature Review). *Seminar NasionalLPPM UMMAT*, *1*(1), 183–200.

Juniyanto, A., & Nur Mahmudah, F. (2022). Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, *9*(2), 115–123. https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6480

Nursyahidah, F. (n.d.). *Penelit ian Eksperimen_Farida Nursyahidah*. 1–13.

Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *JASSI_anakku*, *20*(1), 40–51.

Pujiriyani, D. W., Sudirman, S., & Wahid, A. (2014). *Merancang Metode Penelitian Agraria Lintas Disiplin*.

Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, *1*(1), 75–80. https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103

Restiyanti, D., Sutarto, J., & Suminar, T. (2017). Social Skills's Analysis of Elementary Students in Strengthening Implementation of Character Education. *Journal of Primary Education*, *6*(3), 242–247. https://doi.org/10.15294/jpe.v6i3.21138

Ruhani, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam (SDA) IPA Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Inpres 34 Pacore Kabupaten Barru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(3), 370–376. https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/357

Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.

Viqri, D., Gesta, L., Rozi, M. F., Syafitri, A., Falah, A. M., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 310–315. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.419

Yanti, N. H., Murtono, & Fardani, M. A. (2020). Penerapan Numbered Head Together Berbantuan Media Puzzle Meningkatkan Hasil Belajar Tema Cita-Citaku. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *6*(2), 248–261. https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.394